

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, serta permasalahan yang telah dirumuskan, peneliti membuat kesimpulan bahwa kesalahan-kesalahan konsep matematika siswa dalam menyelesaikan masalah bentuk soal cerita pada materi perkalian dan pembagian pecahan adalah sebagai berikut:

1. Kesalahan dalam menentukan rumus untuk menyelesaikan masalah (K1). Saat menyelesaikan masalah siswa salah dalam memilih cara yang akan digunakan untuk menyelesaikan masalah.
2. Kesalahan dalam memasukan data rumus dalam menyelesaikan masalah (K2). Saat menyelesaikan masalah, siswa salah dalam memasukan angka kedalam rumus saat proses hitung perkalian dan pembagian pecahan.
3. Kesalahan hanya menghafal rumus namun tidak memahami rumus yang dihafal (K3). Siswa saat menyelesaikan masalah sudah benar rumus yang ditulis namun salah karena tidak menuliskan proses penyelesaian hitungan dari rumus tersebut, siswa juga salah dalam melakukan proses penyelesaian hitungan dari rumus yang ditulis tersebut.
4. Kesalahan dalam memahami makna soal (K4). Siswa ketika menyelesaikan masalah tidak menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam soal. Atau siswa menuliskannya namun tidak sesuai dengan makna seharusnya dalam soal.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan tersebut, penulis mengusulkan sejumlah inisiatif untuk meningkatkan pendidikan matematika secara umum dan membantu siswa mengatasi kesalahan matematika konseptual mereka ketika memecahkan masalah perkalian dan pembagian pecahan. Saran dari peneliti diberikan kepada:

1. Kepala Sekolah

Untuk menciptakan berbagai pendekatan pembelajaran, kepala sekolah harus bekerja sama dengan guru kelas. Proses menyelesaikan dan memecahkan masalah, serta mengkomunikasikan gagasan dalam matematika, harus diutamakan dalam pendekatan pembelajaran yang beragam tersebut. Pendekatan ini berupaya untuk meningkatkan kemampuan matematika siswa agar dapat meningkatkan hasil belajar.

2. Kepada Guru

Guru disarankan untuk memberikan banyak latihan dan bimbingan kepada siswa dalam menyelesaikan soal cerita agar dapat meningkatkan kemampuan dan hasil belajar siswa setelah mengamati kesalahan konsep matematika siswa pada soal cerita pada perkalian dan pembagian pecahan. Agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar, guru harus mempersiapkan segala peralatan dan bahan yang diperlukan.

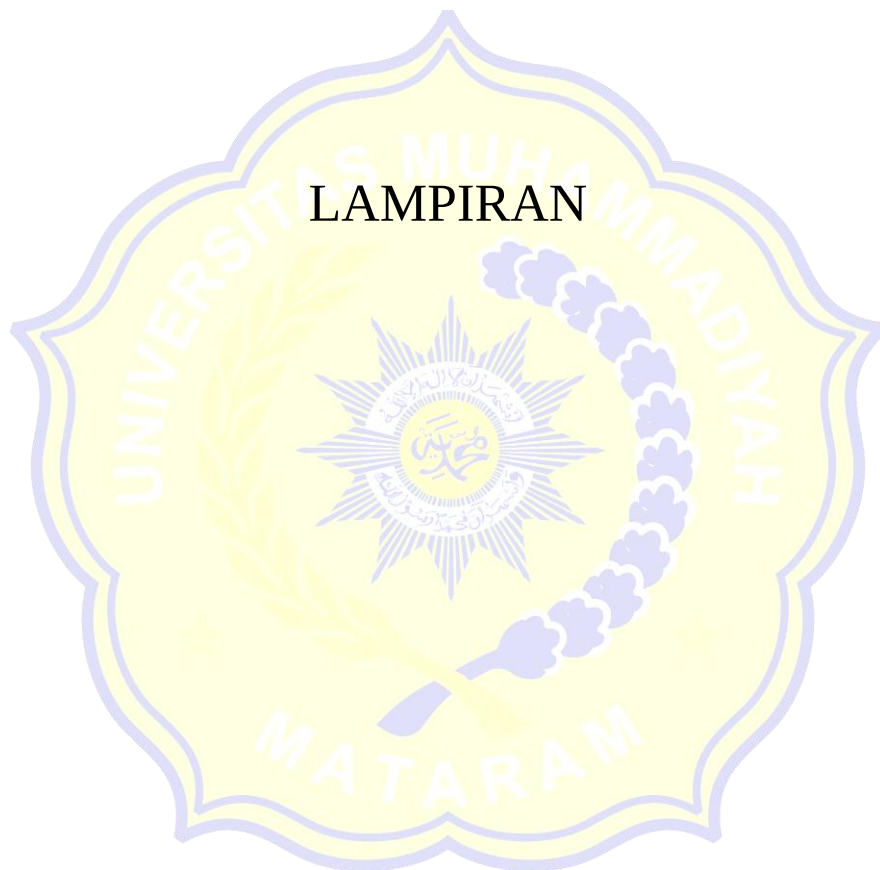
DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani. 2012. *Metodologi Penelitian kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Astuty, K.Y., & Wijayanti, P. (2013). *Analisis Kesalahan Siswa Kelas V dalam Menyelesaikan Soal Matematika pada Materi Pecahan di SDN Medokan Semampir 1/259 Surabaya*. MATHEdunesa, 2(3).
- Bhird, J. (2002). *Matematika Dasar: Teori dan Aplikasi Praktis*. Jakarta: Erlangga.
- Chusna, Frida Amri. 2016. *Upaya Guru Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika pada Siswa Kelas IV SDN 1 Pangenrejo Kecamatan Purworejo, Kabupaten Purworejo* (skripsi). Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Depdikbud. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdiknas. (2003). *Undang-undang RI No.20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Depdiknas. (2006). *Permen Nomor 22 Tahun 2006*. Jakarta: Depdiknas.
- Dewi, K.I.P. DKK. (2019). Analisis Kesalahan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Tabanan. *Jurnal Pendidikan Matematika Undiksha*, V ol. No. 2, Hal: 44-45.
- Fitriani, K. (2009). *Analisis Kesalahan dalam Mengerjakan Soal Matematika Bentuk Uraian pada Pokok Bahasan Persamaan dan Pertidaksamaan Kuadrat Kelas X Semester 1 SMA Negeri 1 Guntur* (skripsi). Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Gusniwati, M. (2015). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar Terhadap Penguasaan Konsep Matematika Siswa SMAN di Kecamatan Kebon Jeruk. *Jurnal Formatif*. 5 (1) 26-41.
- Hamalik, Oemar. 2016. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Isnaeni. (2014). *Peranan Pembelajaran Generatif untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah dan Komunikasi Matematis Siswa SMA. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Vol. 1*.
- J. Tombakan Runtukahu & Selpius Kandou. (2014). *Pembelajaran Matematika Dasar Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Yogyakarta: AR- Ruzz Media.
- Lestari, K. E., dan Yudhanegara, M. R. 2017. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: PT Refika Aditama.

- Lestari, K., E. & Yudhanegara, M., R. (2015). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: Refika Aditama.
- Meleong, Lexy, J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Meleong, Lexy, J. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Jakarta: Remaja Rosda Karya.
- Mukhtar. (2013). *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Yogyakarta: Merkid Press Yogyakarta.
- Permadi dan Irawan. 2016. Memahamkan Konsep Pecahan pada Siswa Kelas IV SDN Sumberejo 03 Kabupaten Malang. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 1(9):173-178.
- Permendikbud. (2016). Tentang standar isi
- Rahayu, L. D., & Kusuma, A. B. (2019). *Peran Pendidikan Matematika di Era Globalisasi*. Prosiding Sendika, 5(1).
- Rahmania, L., & Rahmawati, A. (2016). Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Persamaan Linear Satu Variabel. *Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 1(2)166.
- Riduwan. (2013). *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta.
- Rismawati, M., & Asnayani, M. (2019). *Analisis Kesalahan Konsep Siswa Kelas IV dalam Menyelesaikan Soal Ulangan Matematika dengan Metode Newman*. J-PiMat, 1(2), 71-73.
- Rofi'ah, N., Ansori, H., & Mawaddah, S. (2019). Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Berdasarkan Langkah Penyelesaian Polya. *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika* 7(2)120. doi:10.20527//edumat.v7i2.7379
- Sari, A., dan Yuniati, S. (2018). Penerapan Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*. 2(2),71-80. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v2i2.49>
- Sholihah. Q. (2018). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Sugiono. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukayati. (2009). *Pembelajaran Operasi Hitung Perkalian dan Pembagian Pecahan di SD*. Jakarta: PPPPTK Matematika.
- Sukmadinata, N, S. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sumantri, Mohammad Syarif. 2016. Strategi Pembelajaran. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Cetakan Kedua
- Suntrah, M. (2020). *Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita pada Materi Perbandingan Kelas V SDN 1 Woja* (skripsi). Mataram: Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Susanto, Ahmad. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenamedia Grup.
- Sutawidjaja, Akbar. (1993). *Pendidikan Matematika*. Jakarta: Depdiknas.
- Tonda, Fransina A. DKK. (2020). Analisis Kesalahan Konsep Matematika Siswa dalam Menyelesaikan Soal Operasi Aljabar Berdasarkan Gaya Belajar. *Jurnal Silogisme Kajian Ilmu Matematika dan Pembelajarannya*, No 1. Vol 5. Hal: 19-23. Diakses Tanggal 17 Oktober 2022 dari <http://journal.umpo.ac.id/index.php/silogisme>.
- Zain Alfin Nurlaili, Lili Supardi, dan Harfin Lanya. (2017). *Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Materi Trigonometri*. 3(1). 12-16.

LAMPIRAN



Lampiran 1

INSTRUMEN PEDOMAN WAWANCARA

A. Tujuan

Untuk memperoleh data tentang bagaimana cara siswa menyelesaikan masalah perkalian dan pembagian pecahan yang diberikan.

B. Pelaksanaan Wawancara

Hari :

Waktu :

Tempat :

C. Pedoman Wawancara

Untuk Soal No 1 s/d 5

1. Apakah adik paham dengan soal tersebut ?
2. Coba adik katakan, apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal ?
3. Setelah adik menentukan apa yang diketahui dan yang dinyatakan dalam soal, bagaimana cara adik menentukan rumus dalam menjawab soal ?
4. Coba jelaskan bagaimana cara adik menyelesaikan soal tersebut ?
5. Coba jelaskan bagaimana cara adik berhitung untuk menentukan hasil dalam soal ?
6. Apakah adik tau rumus untuk menjawab soal tersebut ?
7. Coba jelaskan, kenapa adik tidak menulis rumus ketika menjawab soal ?

NB : Ragam permintaan pada tiap butir-butir soal dapat berubah, tergantung dengan kondisi setiap jawaban siswa dan perilaku siswa.

Lampiran 2

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN WAWANCARA

LEMBAR VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA SISWA

Satuan Pendidikan : SDN 4 Mataram
 Mata Pelajaran : Matematika
 Materi : Perkalian dan Pembagian Pecahan
 Kelas / Semester : V/1

A. Petunjuk Pengisian

1. Bapak/ibu dimohon menilai pedoman wawancara siswa ini dengan cara memberi tanda centang (✓) pada kolom skor 1,2,3 dan 4 dengan kriteria sebagai berikut:
 - 1 : Jika pernyataan tidak sesuai
 - 2 : Jika pernyataan kurang sesuai
 - 3 : Jika pernyataan sesuai
 - 4 : Jika pernyataan sangat sesuai
2. Apabila ada hal-hal yang kurang sesuai, bapak/ibu dimohon memberikan saran atau masukan pada tempat yang telah disediakan, atau jika dirasa perlu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi.

B. Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1	Materi pertanyaan pada pedoman wawancara				
	a. Kesesuaian butir pertanyaan dengan komponen yang dianalisis				✓
	b. Pertanyaan mengacu pada tujuan untuk mengetahui penyebab kesalahan konsep matematika siswa dalam menyelesaikan masalah perkalian dan pembagian pecahan				✓
	c. Butir pertanyaan dirumuskan dengan singkat dan jelas				✓
2	Bahasa dan tulisan				
	a. Menggunakan bahasa yang komunikatif				✓
	b. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar				✓
	c. Menggunakan istilah-istilah yang mudah dipahami siswa				✓
	d. Menggunakan				
	e. Menggunakan bahasa yang jelas sehingga tidak menimbulkan penafsiran ganda				✓

3	Manfaat pedoman wawancara a. Dapat digunakan sebagai pedoman dalam melakukan wawancara kepada siswa b. Dapat digunakan untuk mengetahui jenis kesalahan dan penyebab kesalahan siswa dalam menyelesaikan masalah perkalian dan pembagian pecahan c. Untuk mengetahui respon dan kesulitan siswa d. Dapat digunakan untuk menelusuri tingkat pemahaman konsep siswa tentang perkalian dan pembagian pecahan.				✓ ✓ ✓ ✓
Jumlah skor					

C. Komentar dan Saran

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Mataram, 21, 11, 2022

Mengetahui Validator.



Yuni Marwati, M.Pd
NIDN. 0806068802



Lampiran 3

HASIL VALIDASI INSTRUMEN PEDOMAN WAWANCARA

No	Aspek yang diamati	Skor
1	Materi pertanyaan pada pedoman wawancara	
	a. Kesesuaian butir pertanyaan dengan komponen yang dianalisis	4
	b. Pertanyaan mengacu pada tujuan untuk mengetahui penyebab kesalahan konsep matematika siswa pada masalah perkalian dan pembagian pecahan	4
	c. Butir pertanyaan dirumuskan dengan singkat dan jelas	4
2	Bahasa dan tulisan	
	a. Menggunakan bahasa yang komunikatif	4
	b. Menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar	4
	c. Menggunakan istilah-istilah yang mudah dipahami	3
	d. Menggunakan bahasa yang jelas sehingga tidak menimbulkan penafsiran ganda	4
3	Manfaat pedoman wawancara	
	a. Dapat digunakan sebagai pedoman dalam melakukan wawancara kepada siswa	3
	b. Dapat digunakan untuk mengetahui jenis kesalahan dan penyebab kesalahan siswa dalam menyelesaikan masalah perkalian dan pembagian pecahan	4
	c. Untuk mengetahui respon dan kesulitan siswa	3
	d. Dapat digunakan untuk menelusuri tingkat pemahaman konsep siswa tentang perkalian dan pembagian pecahan	3
Jumlah Skor		40
Rata-rata		78

Kriteria ketuntasan hasil validasi pedoman wawancara

Rata-rata skor	Kategori
90 – 100	Sangat valid
70 – 89	Valid
50 – 69	Kurang valid
0 – 49	Tidak valid

Lampiran 4

DIALOG HASIL WAWANCARA

1. Subjek wawancara 1 (siswa yang memiliki kemampuan tinggi)

Berikut adalah beberapa petikan wawancara antara peneliti (P) dengan subjek (S) yaitu subjek dengan nomor responden 4. Petikan wawancara ini dimaksudkan untuk mengklarifikasi jawaban.

Soal nomor 3.

P : “coba adek bacakan kembali soalnya”

S : (membacakan soal)

P : apakah adek paham dengan soal tersebut?

S : paham kak

P : apa yang adek pahami dengan soal tersebut “

S : (diam dan memperhatikan soal)

P : jadi gini dek, jawaban adek pada soal nomor 3 ini salah, adek salah dalam melakukan operasi hitung dalam menjawab soalnya dek.

S : iya kak

P : kenapa adek salah proses hitungannya dek ?

S : iya kak, saya lupa bagaimana cara hitungannya

P : adek juga tidak menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam soal

S : iya kak, sebenarnya saya tidak paham dengan bunyi soalnya

P : oh, jadi karena itu adek tidak menulis yang diketahui dan yang ditanyakan?

S : (mengangguk)

Dari petikan wawancara tersebut, siswa salah dalam melakukan proses operasi hitung karena lupa dengan caranya. siswa juga tidak paham dengan bunyi soal sehingga tidak menuliskan apa yang diketahui dan yang ditanyakan dalam soal.

Soal nomor 4.

P : coba adek bacakan lagi soalnya

S : (membacakan soal)

P : apa adek paham dengan soalnya ?

S : tidak terlalu paham kak

P : adek disoal nomor 4 ini salah dalam menggunakan cara menjawab soalnya
dek, apakah adek tau cara mengerjakan soalnya ?

S : iya kak salah, saya tidak tau rumus untuk menjawabnya kak

P : terus kenapa tidak menulis yang diketahui dan ditanyakan dalam soal dek?

S : iya kak, saya bingung dengan angka-angka yang ada dalam soal

P : oh gitu, jadi gini dek kalau soal nomor 4 ini yang diketahui itu adalah, pak Herman memiliki tanah 600 m, $\frac{1}{4}$ nya ditanami jagung, $\frac{2}{5}$ nya ditanami bayam. Dan sisanya itu untuk ditanami kedelai. Nah sekarang coba adek perhatikan lagi soalnya

S : (memperhatikan soal)

P : nah sekarang sudah tau apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal ?

S : iya kak, berarti yang ditanyakan itu luas tanah untuk menanam kedelai yang kak ?

P : iya dek, benar

Dari petikan wawancara, siswa salah dalam menentukan cara atau rumus untuk menjawab soal dikarenakan siswa tidak tau. Siswa juga tidak menuliskan yang diketahui dan yang ditanyakan dalam soal karena bingung dengan angka-angka yang ada dalam soalnya.

2. Subjek wawancara 2 (siswa yang memiliki kemampuan sedang)

Berikut ini adalah beberapa petikan wawancara antara peneliti (P) dengan subjek (S) yaitu subjek dengan nomor responden 10. Petikan wawancara ini adalah untuk mengklarifikasi jawaban.

Soal nomor 2

P : coba dibacakan kemabli soalnya dek

S : (membacakan soal)

P : apakah adik mengerti dengan bunyi soalnya ?

S : iya kak

P : apakah adek tau rumus untuk menyelesaikan soal ini ?

S : iya kak, tau

P : begini dek, dinomor 2 ini adek rumus yang ditulisnya sudah benar, tapi kenapa tidak menuliskan operasi hitungannya dek ?

S : iya kak , saya lupa caranya

P : trus kenapa tidak menulis yang diketahui dan yang ditanya dalam soal dek?

S : iya kak, sebenarnya saya tidak mengerti dengan keterangan yang ada dalam soal.

Dari petikan wawancara tersebut, siswa tidak menuliskan operasi hitungan karena lupa caranya dan tidak menuliskan yang diketahui dan ditanyakan dalam soal karena tidak mengerti dengan keterangan yang ada dalam soal.

Soal nomor 3

P : coba dibacakan kembali soalnya dek

S : (membacakan soal)

P : apakah adik mengerti dengan bunyi soalnya ?

S : kurang kak

P : adek dalam soal nomor 3 ini sama dengan yang nomor 2 tadi dek ya, rumusnya benar tapi proses hitungannya tidak ditulis. Apa lupa juga caranya dek ?

S : iya kak, saya lupa

P : tapi jawaban yang ditulisnya ini cara dapatnya gimana dek ?

S : saya lihat punya teman kak

P : adek juga tidak menulis yang diketahui dan yang ditanyakan dalam soal

S : iya kak

P : nah, kenapa tidak ditulis dek ?

S : soalnya saya bingung dengan maksud dan keterangan dalam soalnya kak

P : oh, gitu

Dari petikan wawancara, siswa tidak menuliskan operasi hitung soal karena lupa dengan caranya, seangkan jawaban yang ditulis dilembar jawab siswa lihat jawaban temannya. Siswa juga bingung dengan maksud dan keterangan yang ada dalam soal sehingga tidak menulis apa yang diketahui dan yang ditanyakan dalam soal.

Soal nomor 5

P : coba adek bacakan kembali soalnya

S : (membaca soal)

P : apakah mengerti dengan soalnya dek?

S : (diam dan memperhatikan soal)

P : jadi gini dek, dinomor ini adek salah dalam menentukan rumus untuk menjawab soal

S : (diam)

P : kenapa bisa salah dek?

S : iya kak, saya tidak tau rumus yang harusnya digunakan

P : gitu, trus kenapa tidak menulis yang diketahui dan ditanyakan dalam soal?

S : iya kak, saya tidak mengerti dengan keterangan yang ada dalam soal.

Petikan dari wawancara tersebut, bahwa siswa salah dalam menentukan rumus karena tidak tau. Siswa juga tidak menulis yang diketahui dan ditanyakan dalam soal karena tidak mengerti dengan keterangan yang ada dalam soal.

3. Subjek wawancara 3 (siswa yang memiliki kemampuan rendah)

Berikut ini adalah beberapa petikan wawancara antara peneliti (P) dengan subjek (S) yaitu subjek dengan responden 12. Petikan wawancara ini adalah untuk mengklarifikasi jawaban siswa (subjek).

Soal nomor 2

P : coba dibacakan kemabli soalnya dek

S : (membacakan soal)

P : apakah adik mengerti dengan bunyi soalnya ?

S : iya kak

P : adek dalam soal nomor 3 ini data rumus yang dimasukan salah dek, kenapa salah ?

S : iya kak, saya kurang teliti saat menulis angkanya

P : adek juga tidak menulis yang diketahui dan yang ditanyakan dalam soal

S : iya kak

P : kenapa tidak ditulis dek ?

S : soalnya saya tidak paham dengan keterangan dalam soalnya kak

P : oh, gitu

Dari petikan wawancara, siswa kurang teliti saat menuliskan angka yang ada sehingga salah dalam memasukan data. Siswa juga tidak paham dengan keterangan yang ada dalam soal sehingga tidak menulis apa yang diketahui dan yang ditanyakan dalam soal.

Soal nomor 3.

P : coba dibacakan kemabli soalnya dek

S : (membacakan soal)

P : apakah adik mengerti dengan bunyi soalnya ?

S : iya kak

P : apakah adek tau rumus untuk menyelesaikan soal ini ?

S : iya kak, tau

P : begini dek, dinomor 2 ini adek rumus yang ditulisnya sudah benar, tapi kenapa tidak menuliskan operasi hitungannya dek ?

S : iya kak , saya lupa caranya

P : trus kenapa tidak menulis yang diketahui dan yang ditanya dalam soal dek?

S : iya kak, sebenarnya saya bingung dengan keterangan yang ada dalam soal.

Dari petikan wawancara tersebut, siswa tidak menuliskan operasi hitungan karena lupa caranya dan tidak menuliskan yang diketahui dan ditanyakan dalam soal karena bingung dengan keterangan yang ada dalam soal.

Soal nomor 4.

P : coba adek bacakan lagi soalnya

S : (membacakan soal)

P : apa adek paham dengan soalnya ?

S : (mengangguk)

P : tapi adek salah dalam menggunakan cara menjawab soalnya dek, apakah adek tau cara mengerjakan soalnya ?

S : iya kak salah, saya tidak tau rumus untuk menjawabnya kak

P : terus kenapa tidak menulis yang diketahui dan ditanyakan dalam soal dek?

S : iya kak, saya tidak mengerti dengan angka-angka yang ada dalam soal

P : oh gitu, jadi gini dek kalau soal nomor 4 ini yang diketahuinya itu adalah, pak Herman memiliki tanah 600 m, $\frac{1}{4}$ nya ditanami jagung, $\frac{2}{5}$ nya ditanami bayam. Dan sisanya itu untuk ditanami kedelai. Sekarang coba adek perhatikan lagi soalnya

S : (memperhatikan soal)

P : apakah sekarang sudah tau apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal ?

S : iya kak, yang ditanyakan itu luas tanah untuk menanam kedelai yang kak?

P : benar dek

Dari petikan wawancara, siswa salah dalam menentukan cara atau rumus untuk menjawab soal dikarenakan siswa tidak tau. Siswa juga tidak menuliskan yang diketahui dan yang ditanyakan dalam soal karena tidak mengerti dengan angka-angka yang ada dalam soal.

Soal nomor 5

P: coba dibacakan kembali soalnya dek

S: (membacakan soal)

P: apa adek paham dengan soalnya ?

S: (mengangguk)

P: tapi adek salah dalam menggunakan cara menjawab soalnya dek, apakah adek tau cara mengerjakan soalnya ?

S: iya kak salah, saya keliru memilih rumus untuk menjawabnya kak

P: terus kenapa tidak menulis yang diketahui dan ditanyakan dalam soal dek?

S: iya kak, saya bingung dengan apa saja yang diketahui dan yang ditanya dalam soal.

P: oh gitu, jadi gini dek kalau soal nomor 4 ini yang diketahuinya itu adalah, pak Herman memiliki tanah 600 m, $\frac{1}{4}$ nya ditanami jagung, $\frac{2}{5}$ nya ditanami bayam. Dan sisanya itu untuk ditanami kedelai. Sekarang coba adek bacakan lagi soalnya

S: (membaca soal)

P: apakah sekarang sudah tau apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal ?

S: oh berarti yang ditanyakan itu luas tanah untuk menanam kedelai yang kak ?

P: iya dek benar

Dari petikan wawancara, siswa salah dalam menentukan cara atau rumus untuk menjawab soal dikarenakan siswa keliru dalam memilih rumus yang digunakan. Siswa juga tidak menuliskan yang diketahui dan yang ditanyakan dalam soal karena bingung dengan apa saja yang diketahui dan yang ditanya dalam soal.

Lampiran 5

**TABEL DSITRIBUSI KESALAHAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN
MASALAH MATEMATIKA MATERI PERKALIAN DAN PEMBAGIAN
PECAHAN KELAS V SDN 4 MATARAM**

Soal nomor 1

No	Nama siswa	Jenis kesalahan				
		K1	K2	K3	K4	K5
1	APC		✓			
2	AMI					
3	A			✓	✓	
4	BSR					
5	IGH		✓			
6	IGJ					
7	IKR			✓		
8	IMA					
9	IMS				✓	
10	K					
11	MA		✓	✓	✓	
12	MD				✓	
13	NMK					
14	NKM					
15	NKW		✓		✓	
16	NLA		✓			
17	NMA		✓			
18	NPE					
19	NWN		✓	✓	✓	
20	P		✓	✓	✓	
21	PJP			✓	✓	
22	R		✓	✓		
23	SPB			✓	✓	
24	SR		✓			
25	S		✓			

Soal 2

No	Nama siswa	Jenis kesalahan				
		K1	K2	K3	K4	K5
1	APC				✓	
2	AMI				✓	
3	A		✓	✓	✓	
4	BSR					
5	IGH		✓			
6	IGJ			✓		
7	IKR		✓	✓		
8	IMA			✓	✓	
9	IMS			✓	✓	
10	K			✓	✓	

11	MA					
12	MD		✓		✓	
13	NMK				✓	
14	NKM		✓	✓		
15	NKW		✓	✓		
16	NLA			✓	✓	
17	NMA		✓	✓		
18	NPE		✓	✓	✓	
19	NWN	✓			✓	
20	P	✓	✓		✓	
21	PJP		✓	✓	✓	
22	R	✓	✓			
23	SPB			✓		
24	SR		✓			
25	S		✓			

Soal 3

No	Nama siswa	Jenis kesalahan				
		K1	K2	K3	K4	K5
1	APC		✓	✓		
2	AMI		✓	✓		
3	A		✓	✓		
4	BSR			✓	✓	
5	IGH			✓	✓	
6	IGJ					
7	IKR		✓	✓		
8	IMA					
9	IMS			✓	✓	
10	K	✓		✓	✓	
11	MA		✓	✓	✓	
12	MD			✓	✓	
13	NMK			✓	✓	
14	NKM		✓			
15	NKW	✓		✓	✓	
16	NLA					
17	NMA		✓			
18	NPE		✓	✓	✓	
19	NWN			✓	✓	
20	P	✓	✓		✓	
21	PJP	✓	✓	✓	✓	
22	R		✓	✓		
23	SPB		✓	✓	✓	
24	SR		✓	✓		
25	S		✓			

Soal 4

No	Nama siswa	Jenis kesalahan				
		K1	K2	K3	K4	K5
1	APC	✓			✓	
2	AMI	✓	✓		✓	
3	A	✓	✓		✓	
4	BSR	✓	✓		✓	
5	IGH					
6	IGJ		✓		✓	
7	IKR	✓	✓	✓		
8	IMA		✓		✓	
9	IMS	✓	✓		✓	
10	K	✓	✓		✓	
11	MA		✓	✓		
12	MD	✓	✓	✓	✓	
13	NMK		✓	✓		
14	NKM		✓	✓		
15	NKW	✓	✓		✓	
16	NLA	✓		✓	✓	
17	NMA	✓	✓			
18	NPE	✓	✓	✓	✓	
19	NWN		✓	✓	✓	
20	P	✓			✓	
21	PJP	✓	✓			
22	R	✓	✓			
23	SPB	✓			✓	
24	SR	✓	✓			
25	S	✓	✓			

Soal 5

No	Nama siswa	Jenis kesalahan				
		K1	K2	K3	K4	K5
1	APC				✓	
2	AMI				✓	
3	A	✓			✓	
4	BSR					
5	IGH				✓	
6	IGJ					
7	IKR	✓	✓			
8	IMA				✓	
9	IMS				✓	
10	K	✓			✓	
11	MA			✓		
12	MD	✓			✓	

13	NMK	✓	✓			
14	NKM		✓			
15	NKW	✓			✓	
16	NLA		✓		✓	
17	NMA		✓			
18	NPE	✓	✓		✓	
19	NWN	✓	✓		✓	
20	P			✓	✓	
21	PJP	✓			✓	
22	R	✓	✓			
23	SPB		✓		✓	
24	SR	✓	✓			
25	S		✓			

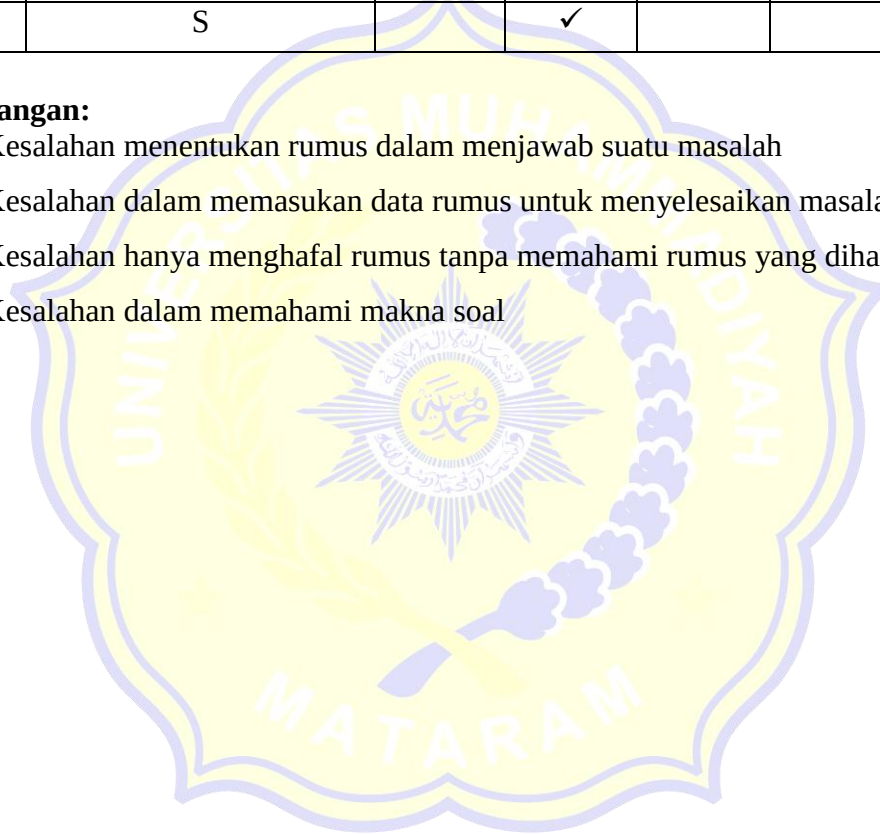
Keterangan:

K1 : Kesalahan menentukan rumus dalam menjawab suatu masalah

K2 : Kesalahan dalam memasukan data rumus untuk menyelesaikan masalah

K3 : Kesalahan hanya menghafal rumus tanpa memahami rumus yang dihafal

K4 : Kesalahan dalam memahami makna soal



Lampiran 6

INSTRUMEN LEMBAR SOAL

Mata Pelajaran : Matematika
 Satuan Pendidikan : SDN 4 Mataram
 Materi Pokok : Perkalian dan Pembagian Pecahan
 Kelas / Semester : V/1
 Waktu : 45 Menit
 Jumlah Soal : 5 Butir

Petunjuk :

1. Tulislah nama dan kelas anda pada lembar jawaban !
2. Bacalah soal dengan baik dan benar sebelum menjawab !
3. Lengkapi setiap penyelesaian dengan penjelasan !

Soal Uraian :

1. Mira membantu ibu membuat kue. Mira membuat 4,5 adonan dengan setiap adonan membutuhkan 0,45 ons gula pasir. Maka berapa ons gula pasir yang dibutuhkan oleh Mira untuk membuat kue ?
2. Asti memiliki $7\frac{1}{2}$ kg gula. Gula tersebut akan Asti berikan ke beberapa tetangganya sama banyak. Jika setiap tetangga mendapatkan 0,25 kg gula, berapa jumlah tetangga Asti yang mendapatkan bagian gula tersebut ?
3. Pak Diman membeli pipa untuk membuat saluran air dikantor sepanjang $30\frac{1}{4}$ m. Kemudian pipa tersebut di potong menjadi 5 bagian sama panjang. Berapa meter panjang setiap potong dari pipa tersebut ?
4. Pak Herman memiliki sebidang tanah dengan luas 600 m, $\frac{1}{4}$ dari bagian tanah tersebut ditanami jagung, $\frac{2}{5}$ bagian ditanami bayam, sedangkan sisanya untuk ditanami kedelai. Berapa luas tanah pak Herman yang digunakan untuk menanam kedelai ?
5. Ibu membeli beras 30 kg. Setiap hari ibu memasak nasi untuk keluarganya sebanyak $1\frac{1}{2}$ kg. Jadi berapa hari beras tersebut dapat memenuhi kebutuhan ibu ?

Lampiran 7

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN SOAL

LEMBAR VALIDASI SOAL TES

Judul Penelitian : Analisis Kesalahan Konsep Matematika Siswa pada Masalah Matematika Materi Perkalian dan Pembagian Pecahan Kelas V SDN 4 Mataram
 Peneliti : Nurfitasari
 NIM : 2019A1H072
 Prodi : PGSD
 Validator : Yuni Maryati, M.Pd
 Hari/Tanggal :

A. Tujuan

Untuk mengetahui pendapat bapak/ibu mengenai kevalidan produk yang dihasilkan untuk mengetahui layak atau tidaknya soal tes perkalian dan pembagian pecahan tersebut digunakan untuk menganalisis kesalahan konsep matematika siswa di SDN 4 Mataram.

B. Petunjuk

1. Bapak ibu dimohon memberikan penilai dengan memberi tanda checklist (✓) pada kolom skor penilaian yang tersedia. Adapun deskripsi skala penilaian adalah sebagai berikut :
 1 : Kurang Baik
 2 : Cukup Baik
 3 : Baik
 4 : Sangat Baik
2. Apabila ada hal-hal yang kurang sesuai, bapak/ibu dimohon memberikan saran atau masukan pada tempat yang telah disediakan, atau jika dirasa perlu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi.

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
Validasi Isi					
1	Soal sesuai dengan materi kelas V SD				✓
2	Soal sesuai dengan KD (Kompetensi Dasar)				✓
Validasi Konstruk					
3	Permasalahan yang disajikan merupakan masalah perkalian dan pembagian pecahan				✓
4	Permasalahan yang disajikan memiliki penyelesaian lebih dari satu				✓
5	Permasalahann sesuai dengan level siswa kelas V SD				✓
Bahasa Soal					
6	Bahasa yang digunakan sesuai dengan EYD				✓
7	Kalimat soal tidak mengandung arti ganda				✓

C. Saran dan Masukan

Harus gambar

Mataram, 29, 11, 2022

Mengetahui Validator



Yuni Maryati, M.Pd
NIDN. 0806068802



Lampiran 8

HASIL VALIDASI INSTRUMEN LEMBAR SOAL

No	Aspek yang diamati	Skor
1	Validasi isi	
	1. Soal sesuai dengan materi kelas V SD	4
	2. Soal sesuai dengan KD (Kompetensi Dasar)	4
2	Validasi konstruk	
	1. Permasalahan yang disajikan merupakan masalah perkalian dan pembagian pecahan	4
	2. Permasalahan yang disajikan memiliki penyelesaian lebih dari satu	4
	3. Permasalahan sesuai dengan level kelas V SD	4
3	Bahasa soal	
	1. Bahasa yang digunakan sesuai dengan EYD	3
	2. Kalimat soal tidak mengandung arti ganda	3
Skor		26
Rata-rata		78

Kriteria ketuntasan hasil validasi pedoman wawancara

Rata-rata skor	Kategori
90 - 100	Sangat valid
70 - 89	Valid
50 - 69	Kurang valid
0 - 49	Tidak valid

Lampiran 9

KUNCI JAWABAN

No	Soal	Kunci jawaban
1.	Mira membantu ibu membuat kue. Mira membuat 4,5 adonan dengan setiap adonan membutuhkan 0,45 ons gula pasir. Maka berapa ons gula pasir yang dibutuhkan oleh Mira untuk membuat kue ?	Di ketahui: adonan yang dibuat sebanyak = 4,5 gula pasir yang dibutuhkan untuk setiap adonan: 0,45 ons. Ditanya: berapa ons gula pasir yang dibutuhkan oleh mira untuk membuat kue ? Penyelesaiannya: $0,45 \times 45$ $0,45 \times 4,5 = \frac{45}{100} \times \frac{45}{10} = \frac{45 \times 45}{100 \times 10} = \frac{2025}{1000} =$ $0,025$ Jadi gula pasir yang dibutuhkan Mira untuk membuat kue adalah sebanyak 0,025.
2	Asti memiliki $7\frac{1}{2}$ kg gula. Gula tersebut akan Asti berikan ke beberapa tetangganya sama banyak. Jika setiap tetangga mendapatkan 0,25 kg gula, berapa jumlah tetangga Asti yang mendapatkan bagian gula tersebut ?	Diketahui: Gula yang dimiliki Asti = $7\frac{1}{2}$ Gula yang didapatkan setiap tetangga: 0,25 kg gula Ditanya: berapa jumlah tetangga Asti yang mendapatkan bagian gula tersebut ? Penyelesaian: $7\frac{1}{2} : 0,25$ $= 7,5 : 0,25$ $= 750 : 25 = 30$ Jadi jumlah tetangga Asti yang mendapatkan gula sebanyak 30 orang.

3	Pak Diman membeli pipa untuk membuat saluran air dikantor sepanjang $30\frac{1}{4}$ m. Kemudian pipa tersebut di potong menjadi 5 bagian sama panjang. Berapa meter panjang setiap potong dari pipa tersebut ?	Diketahui : Panjang pipa yang dibeli pak diman = $30\frac{1}{4}$ m Pipa dipotong = 5 bagian sama panjang Ditanya: berapa meter panjang dari setiap potong pipa ? Penyelesaian: $30\frac{1}{4} : 5$ $30\frac{1}{4} : 5 = \frac{121}{4} \times \frac{1}{5} = \frac{121}{20} = 6\frac{1}{20} \text{ atau } 6,05$ Jadi panjang setiap potongan pipa tersebut adalah $6\frac{1}{20}$ atau 6,05 meter.
4	Pak Herman memiliki sebidang tanah dengan luas 600 m, $\frac{1}{4}$ dari bagian tanah tersebut ditanami jagung, $\frac{2}{5}$ bagian ditanami bayam, sedangkan sisanya untuk ditanami kedelai. Berapa luas tanah pak Herman yang digunakan untuk menanam kedelai ?	Diketahui: luas tanah pak Hermann = 60 m ditanami jagung seluas = $\frac{1}{4}$ ditanami bayam = $\frac{2}{5}$ dan sisanya untuk ditanami kedelai. Ditanya: berapa luas tanah pak Herman yang digunakan untuk menanam kedelai ? Penyelesaian: $600 - (150 + 240)$ $= \frac{1}{4} \times 600 = 150$ $\frac{2}{5} \times 600 = 240$ $= 600 - (150 + 240)$ $= 600 - 390$ $= 210$ Jadi luas tanah pak Herman yang

		digunakan untuk menanam kedelai adalah 210 m^2 .
5	Ibu membeli beras 30 kg. Setiap hari ibu memasak nasi untuk keluarganya sebanyak $1\frac{1}{2}$ kg. Jadi berapa hari beras tersebut dapat memenuhi kebutuhan ibu ?	Diketahui: Beras yang dibeli ibu = 30 kg Setiap hari ibu memasak nasi = $1\frac{1}{2}$ kg Ditanya: berapa hari beras tersebut dapat memenuhi kebutuhan ibu ? Penyelesaian: $30 : 1\frac{1}{2}$ $= 30 : \frac{3}{2} = 30 \times \frac{2}{3}$ $= \frac{30 \times 2}{3} = \frac{60}{3} = 20$ Jadi beras tersebut dapat memenuhi kebutuhan ibu sebanyak 20 hari.

LAMPIRAN 10**DOKUMENTASI**

Dokumentasi siswa mengerjakan soal



Dokumentasi wawancara dengan subjek pertama



Dokumentasi wawancara dengan subjek 2



Dokumentasi wawancara dengan subjek 3



Dokumentasi wawancara dengan subjek 4



Dokumentasi wawancara dengan subjek 5



Dokumentasi wawancara dengan subjek 6

MATARAM

Lampiran 11

SURAT IJIN PENELITIAN


UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 E-mail: fkp@ummat.ac.id Website: <http://fkp.ummat.ac.id>
 Jalan KH. Ahmad Dahlan No.1 Telp. (0370) 630775 Mataram

Nomor : 760/II.3.AU/FKIP-UMMAT/IXI/2022
 Lamp. : 1 (Satu) Eksemplar
 Perihal : Izin Penelitian

Kepada
 Yth. Kepala SDN 4 Mataram
 di
 Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, mohon kiranya mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini dapat diperkenankan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsinya dengan penjelasan sebagai berikut:

Nama : Nurfitasari
 NIM : 2019A1H072
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul : Analisis Kesalahan Konsep Matematika Siswa pada Masalah Matematika Materi Perkalian dan Pembagian Pecahan Kelas V SDN 4 Mataram

Tempat Penelitian : SDN 4 Mataram

Demikian untuk maklum dan atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Billahitaufik Walhidayah
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Mataram, 29 November 2022
 a.n. Dekan
 Wakil Dekan I,

 Sri Marvani, M.Pd.
 NIDN 0811038701

Tembusan:
 1. Rektor UMMAT (sebagai laporan)
 2. Ketua Jurusan/ Program Studi
 3. Yang bersangkutan
 4. Arsip

SURAT TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN DARI SEKOLAH



DINAS PENDIDIKAN KOTA MATARAM
SEKOLAH DASAR NEGERI 4 MATARAM
 Jl. Guru Bangkol Pagesangan-Mataram Telp. (0370) 645822



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 111/SDN4MTR/XII/2022

Yang bertandatangan dibawah ini Kepala Sekolah SD Negeri 4 Mataram, menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

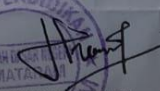
Nama	: Nurfitasari
NIM	: 2019A1H072
Program Studi	: PGSD
Fakultas	: FKIP
Perguruan Tinggi	: Universitas Muhammadiyah Mataram

Memang benar yang tersebut namanya diatas telah melakukan penelitian di SD Negeri 4 Mataram dari tanggal 30 November s/d 3 Desember 2022 dengan judul " **Analisis Kesalahan Konsep Matematika Siswa pada Masalah Matematika Materi Perkalian dan Pembagian Pecahan Kelas V SD Negeri 4 Mataram Tahun Pelajaran 2022/2023** ".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat di pergunakan sebagai mestinya.

Mataram, 8 Desember 2022

Kepala Sekolah



HJ. SYURIADAH, S.Pd
 NIP. 19660410 198605 2 001